



## Program Pemberdayaan Dengan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Muhamad Rochman<sup>1\*</sup>, Pardiman<sup>1</sup>, Budiar Anwar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Malang, Jalan Mayjen Haryono No. 193, Malang, 65144

\*Email koresponden: [muhaadrochman1@gmail.com](mailto:muhaadrochman1@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 Agu 2024

Accepted: 09 Des 2024

Published: 22 Des 2024

#### Kata kunci:

Kewirausahaan,  
Pemberdayaan,  
Pelatihan,  
Pemberdayaan  
Kesejahteraan Keluarga.

#### Keywords:

*Entrepreneurship,*  
*Empowerment,*  
*Empowerment of Family*  
*Welfare,*  
*Training.*

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** PKK berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga. Di Kelurahan Songgokerto, Kota Batu, ibu-ibu PKK dilibatkan dalam pelatihan kewirausahaan untuk mendukung kesejahteraan ekonomi lokal. **Metode:** Pelatihan dilakukan secara partisipatif melalui diskusi interaktif, simulasi, dan praktik langsung. **Hasil:** Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, aktif berpartisipasi, dan memperoleh wawasan baru tentang kewirausahaan. Program ini mendorong pemanfaatan sumber daya lokal dan meningkatkan keterampilan peserta dalam berinovasi. **Kesimpulan:** Pelatihan ini memberikan dampak positif signifikan, memperluas wawasan, dan meningkatkan peran ibu-ibu PKK dalam pembangunan ekonomi lokal. Kegiatan serupa perlu diteruskan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

### ABSTRACT

**Background:** PKK plays an important role in improving the quality of family life. In Songgokerto Village, Batu City, PKK women are involved in entrepreneurship training to support local economic prosperity. **Method:** Training is carried out in a participatory manner through interactive discussions, simulations and direct practice. **Result:** Participants showed high enthusiasm, actively participated, and gained new insights about entrepreneurship. This program encourages the use of local resources and improves participants' skills in innovation. **Conclusion:** This training has had a significant positive impact, broadening horizons and increasing the role of PKK women in local economic development. Similar activities need to be continued to create a more independent and prosperous society.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses dinamis yang melibatkan kreativitas, inovasi, manajemen risiko, dan keterampilan manajerial untuk menciptakan dan mengembangkan usaha yang berkelanjutan (Fanny, 2020). Kewirausahaan mencakup keseluruhan proses dari ide awal hingga produk siap dipasarkan dan dijual, serta upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis dalam jangka panjang. Keberhasilan dalam berwirausaha sangat bergantung pada kemampuan untuk mengelola berbagai aspek tersebut secara efektif (Aziz et al., 2019). Dalam kewirausahaan tidak hanya melibatkan kemampuan berdagang, tetapi juga aspek manajemen bisnis. Artinya, seorang wirausahawan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola usaha secara terorganisir dan efisien. (Hidayat, 2020).

Tujuan utama wirausaha adalah mencari keuntungan dan mencapai keberhasilan dalam usahanya. Untuk mencapai tujuan ini, penguasaan informasi sangat penting (Sahroni et al., 2020). Ibu-ibu rumah tangga, sebagai bagian penting dari komunitas, seringkali memiliki potensi besar dalam berwirausaha. Untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan berwirausaha, mereka perlu didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif (Najamudin & Mahendra, 2021). PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan organisasi yang terstruktur dan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Upaya pemberdayaan dan peningkatan penghasilan keluarga sering dihadapkan pada tantangan yang signifikan, terutama di masyarakat yang memiliki tingkat ketergantungan tinggi pada pihak lain. Banyak orang melihat usaha mandiri atau berwirausaha sebagai sesuatu yang sangat berisiko dan membutuhkan modal besar, sehingga mereka enggan untuk mencobanya. PKK adalah salah satu bentuk organisasi masyarakat yang sangat berperan dalam pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu media yang penting untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat (Andarsari et al., 2020). Di era globalisasi, perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan kompleks (Magdalena et al., 2018). Untuk menjamin percepatan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian secara kontinu, diperlukan terobosan-terobosan strategis yang inovatif dan berkelanjutan (Teja, 2015). Melalui kegiatan PKM ini dilakukan pemberdayaan kepada ibu-ibu PKK, terutama pada kelompok PKK di Kelurahan Songgokerto, Kota Batu yang mana masih mengalami ketertinggalan informasi untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pada kelompok ibu-ibu PKK ini, dalam memperoleh modal awal dan mengelola sumber daya keuangan masih menjadi tantangan besar. Sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana yang cukup untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Membuat anggaran yang jelas, memantau pengeluaran dan pendapatan secara rutin, serta melakukan perencanaan keuangan yang baik. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dapat menghambat efisiensi operasional dan mengurangi daya saing di pasar. Kurangnya strategi pemasaran yang efektif yang dapat mengurangi visibilitas dan daya tarik produk atau layanan di pasar. Dengan permasalahan tersebut, tim PKM melakukan program pemberdayaan kepada ibu-ibu PKK untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis "Pemberdayaan Dengan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)". Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama ibu-ibu PKK di Kelurahan Songgokerto, Kota Batu tampaknya sangat relevan dan bermanfaat.

## METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah melalui kegiatan berupa pemberian tips dan trik kepada peserta yang dapat menjadi cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berwirausaha. Waktu dan tempat dilaksanakan pada 24 Juni 2024 bertempat di Posyandu Seruni, Kelurahan Songgokerto. Berikut adalah penjelasan rinci untuk setiap tahapan pelatihan yang dirancang untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada ibu-ibu PKK Kelurahan Songgokerto:

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Survey Awal

Mengumpulkan informasi dasar mengenai kebutuhan, tantangan, dan minat ibu-ibu PKK dalam kewirausahaan.

#### b. Pemantapan dan Penentuan Lokasi dan Sasaran

Menentukan lokasi pelaksanaan pelatihan yang strategis dan nyaman bagi peserta. Menetapkan sasaran peserta yang sesuai, dalam hal ini ibu-ibu PKK di RT 05 RW 006 Kelurahan Songgokerto Kecamatan Batu, Kota Batu. Sasaran ini dipilih berdasarkan hasil survey dan kebutuhan komunitas.

### 2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai kewirausahaan kepada ibu-ibu PKK untuk meningkatkan produksi dan pendapatan keluarga. Penjelasan mengenai konsep kewirausahaan, termasuk manajemen sumber daya manusia, motivasi, minat, dan intensi berwirausaha.

### 3. Tahap Pelatihan

#### a. Metode Tanya Jawab

Sesi interaktif ini dilakukan dengan cara dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi mengenai materi yang telah disampaikan. Metode ini membantu peserta memahami konsep dengan lebih mendalam dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

#### b. Metode Simulasi

Kegiatan praktis yang mensimulasikan situasi nyata dalam kewirausahaan, seperti membuat rencana bisnis atau mengelola sumber daya manusia dalam usaha kecil. Simulasi membantu peserta untuk menerapkan teori dalam situasi praktis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan kewirausahaan di Kelurahan Songgokerto, khususnya bagi Ibu-Ibu PKK di RT 05 RW 06. Pra-survei dilakukan dengan tujuan untuk memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh peserta potensial. Pengumpulan data juga dilakukan untuk mengetahui mengenai motivasi dan niat berwirausaha di kalangan Ibu-Ibu

PKK serta mengidentifikasi hambatan yang mereka hadapi, seperti kurangnya pengetahuan, keterampilan, atau dukungan.

Perencanaan dan penyusunan program dengan analisis temuan menggunakan data dari pra-survei untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta. Sedangkan penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar kewirausahaan, motivasi, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. Koordinasi dilakukan dengan Bapak Ketua RW 06, Bapak Rofi, untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan PKM. Dengan tahapan persiapan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur, PKM ini dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Songgokerto, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha kecil dan menengah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024 yang berlokasi di Posyandu Seruni, Kelurahan Songgokerto, Kota Batu. Tema pengabdian ini Pemberdayaan dengan pelatihan kewirausahaan pada ibu-ibu PKK. Acara dibuka oleh Ketua Kegiatan, Ibu Fatimah, yang memberikan sambutan dan menjelaskan tujuan serta manfaat pelatihan. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi dasar mengenai konsep kewirausahaan, pentingnya memiliki jiwa wirausaha, dan bagaimana memulai usaha dari rumah. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi keraguan peserta mengenai kewirausahaan. Peserta sangat antusias dalam sesi ini, menanyakan bagaimana cara menjadi masyarakat yang melek informasi.



**Gambar 1.** Kegiatan Pembagian Materi Pelatihan



**Gambar 2.** Kegiatan Diskusi / Tanya Jawab

Pelatihan ini menggunakan metode simulasi yang memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan apa yang telah disampaikan dalam teori. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap selama pelatihan. Dalam

kegiatan simulasi ini, peserta diberi pelatihan untuk menjual hasil olahan makanan dan minuman yang diproduksi baik secara individu atau berkelompok. Dengan metode simulasi dalam pelatihan kewirausahaan ini, peserta dapat mengembangkan keterampilan praktis yang langsung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3.** Produk Kewirausahaan



**Gambar 4.** Kegiatan Simulasi Kewirausahaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Seruni, Kelurahan Songgokerto, Kota Batu telah berjalan dengan baik dan lancar. Ibu-ibu PKK menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap langkah kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Songgokerto berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam bidang kewirausahaan. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan keberhasilan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam berwirausaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Pelatihan yang terstruktur dalam tahap ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif dalam pembuatan produk, dari pemilihan bahan hingga pengemasan produk akhir.

Praktik langsung berwirausaha dari awal hingga akhir, dengan bimbingan langsung untuk memastikan peserta memahami setiap langkah. Ibu-ibu PKK mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat suatu produk yang berkualitas. Dengan dukungan yang kuat dari komunitas lokal dan metode pelatihan yang efektif, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi para pesertanya. Pelatihan ini membantu meningkatkan kesadaran gender di kalangan ibu-ibu PKK. Mereka



menyadari pentingnya peran mereka dalam ekonomi keluarga dan masyarakat, serta potensi yang mereka miliki untuk berkontribusi secara signifikan. Keterlibatan dalam pelatihan dan keberhasilan dalam mengembangkan produk baru meningkatkan rasa percaya diri ibu-ibu PKK. Mereka menjadi lebih yakin akan kemampuan mereka untuk berwirausaha dan berinovasi.

Pelatihan ini membantu ibu-ibu PKK untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Mereka menjadi lebih terbuka untuk belajar dan mencoba hal-hal baru, yang pada gilirannya membuka peluang untuk pelatihan lanjutan dan pengembangan lebih lanjut. Melalui pelatihan ini, ibu-ibu PKK mendapatkan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha sendiri. Kemandirian ekonomi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memberikan stabilitas finansial yang lebih baik.

Model pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan kewirausahaan membawa banyak dampak positif. Dengan meningkatkan kesadaran gender, rasa percaya diri, dan pengembangan potensi diri, ibu-ibu PKK tidak hanya menjadi lebih mandiri secara ekonomi tetapi juga lebih berdaya dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pelatihan ini juga mendorong mereka untuk terus belajar dan berkembang, menciptakan masyarakat yang lebih kuat dan harmonis. Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan ibu-ibu PKK mampu mengambil keputusan untuk mandiri dan berwirausaha. Dengan memulai usaha sendiri, ibu-ibu PKK dapat menghasilkan pendapatan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan keluarga (Nugrahaningsih et al., 2021). Kelompok ibu-ibu PKK yang sangat antusias ingin berlatih kewirausahaan guna meningkatkan penghasilan keluarga melalui pengolahan pangan untuk meningkatkan taraf ekonominya (Azhari & Rosali, 2022). Program pelatihan berkelanjutan membantu peserta untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha yang mereka jalankan (Pramitha & Wibawa, 2021). Dengan fokus pada peningkatan keterampilan pengolahan makanan, pengemasan produk, dan pemasaran melalui media sosial, pelatihan ini dapat membantu ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka secara efektif dan berkelanjutan (Rangkuty et al., 2022).

Terdapat beberapa program pengabdian yang sejalan dengan kegiatan pengabdian ini yaitu (Usman, 2022) dengan hasil bahwa masyarakat yang menjadi peserta pengabdian merasakan penambahan pengetahuan terutama dalam pemanfaatan limbah kerang. Dengan diimplementasikannya hasil pengetahuan dari kegiatan pengabdian ini, sehingga masyarakat dapat meningkatkan produk jualnya dalam mendukung perekonomian di kota Tarakan. Program pengabdian lainnya yaitu (Tawakal & Cahyaningrum, 2022) memberikan hasil bahwa dampak sosial ekonomi yaitu mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Kalianyar Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro untuk lebih kreatif dalam berkarya melalui pemanfaatan pisang yang diolah menggunakan variasi rasa yang memacu ekonomi kreatif warga, dan manajemen pemasaran yang lebih kekinian tidak membosankan dengan memanfaatkan media sosial.

Berdasarkan hasil pengabdian dari (Mogi et al., 2023) menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya berwirausaha bagi diri sendiri dan keluarganya. Peserta mampu mengidentifikasi potensi diri dan mengetahui permasalahan yang biasa dihadapi dalam berwirausaha. Program Pengabdian oleh (Ma'arif et al., 2020) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan para wirausahawan dalam menjalankan usahanya secara profesional. Hasil pengabdian lainnya yaitu ibu-ibu anggota PKK mampu membuat produk yang bernilai ekonomis berupa makanan ringan keripik pisang, termotivasi untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga, mampu mengemas produk yang menarik

dan aman; serta mampu memasarkan produk makanan ringan melalui media sosial (Setiawati & Sekadari, 2023). Hasil pengabdian berikutnya yaitu masih belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mengenal dan mengetahui kewirausahaan melalui media sosial kepada ibu-ibu PKK (Nilma et al., 2020). Hasil yang menunjukkan bahwa Ibu-ibu PKK lebih mengetahui dan memahami kegiatan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan nilai ekonomi. Ibu-ibu PKK menjadi paham cara pemasaran dan penentuan harga jual (Junaidi, 2024). Serta hasil pengabdian yang memberikan hasil bahwa kegiatan PKM kepada ibu-ibu PKK kelurahan Tawang Sari berupa pelatihan pembuatan sabun cuci piring berlangsung dengan baik dan tertib. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk memproduksi sabun cuci piring (Kaharudin, 2022).

Peluang kewirausahaan sering kali berasal dari kemampuan untuk melihat potensi dan menerapkan cara baru untuk inovasi berdasarkan informasi yang sudah ada (Juliani, 2019). Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh anggota PKK dalam hal inovasi dan kewirausahaan, serta peran mereka dalam meningkatkan mutu hidup keluarga, merupakan langkah awal yang penting dalam merancang intervensi yang efektif.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan ibu-ibu PKK telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini telah memperluas wawasan ibu-ibu PKK mengenai kewirausahaan. Mereka kini memahami bahwa berwirausaha dari rumah bisa dilakukan dengan cara yang lebih sederhana dan tidak sesulit yang dibayangkan sebelumnya. Setelah mengikuti pelatihan, ibu-ibu PKK menjadi lebih sadar akan potensi diri mereka. Mereka menyadari bahwa mereka memiliki kemampuan untuk lebih dari sekadar mengurus rumah tangga, dan bahwa mereka bisa membuat perubahan positif dalam hidup mereka melalui kewirausahaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak di Kelurahan Songgokerto, Kota Batu yang telah membantu kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sukses. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada rekan-rekan yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah ( studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang ). *Jurnal JIBEKA*, 12, 59–64.
- Azhari, S. C., & Rosali, E. S. (2022). PKH Shop sebagai Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Prasejahtera Penerima Bantuan Sosial PKH Melalui Team Based Project Pejuang Muda Kementerian Sosial di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(2), 23–29.
- Aziz, R., Wahyuni, E. N., Efiyanti, A. Y., & Wargadinata, W. (2020). Membangun Sikap Optimis Remaja Yatim/Piatu Melalui Pelatihan Wirausaha di Dusun Sendang Biru Kabupaten Malang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 260-266.
- Fanny, R. I. M. P. N. (2020). Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA*, 3(1 Februari), 24-29.

- Hidayat, S., Aliftian, M., & Rhama, M. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Internet Bagi Remaja Karang Taruna RW. 05 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan. *JURNAL PENGABDIAN TERATAI*, 1(2), 277-282.
- Juliani, R. D. (2019). Peluang Usaha Melalui Bisnis Kompos di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 4(07).
- Junaidi, L. D., & Mulyani, S. (2024). Pkm Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Payageli. *ABDI DALEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6-9.
- Kaharudin, E., & Johan, H. A. (2022). Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *ASMAT: Jurnal Pengabmas*, 2(1), 42-50.
- Maarif, I. B., Bahtiar, Y., & Aprilia, E. D. (2020). Pendampingan Kewirausahaan Home Industry Ibu-Ibu PKK Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-27.
- Magdalena, R., Prasetya, W., Subang, K., Katolik, U., & Atma, I. (2018). Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang. 1(2), 45-52.
- Mogi, A., Isdiarti, N., & Rahayu, K. P. (2023). Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Ibu PKK Perumahan Lembah Pinus Asri. *Idea Abdimas Journal*, 1(2), 60-70.
- Najamudin, M., & Mahendra, B. (2021). Pendampingan Wirausaha Pengrajin Musik Panting P.I.X Musik Kota Banjarmasin di Masa Covid 19. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 398.
- Nilma, N., Nuzulah, R., & Mardika, P. D. (2020). Penyuluhan Tentang Kewirausahaan melalui Media Sosial Kepada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kelurahan Abadijaya, Sukamaja, Depok. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 101-106.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., ... & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 8-14.
- Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 24.
- Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, H., & Zora, M. M. (2022). Pelatihan Digital Marketing WhatsApp Group bagi Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 43.
- Sahroni, S., Krisyanto, E., Ganar, Y. B., Mukrodi, & Dinantara, M. D. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mempersiapkan Wirausaha-Wirausaha Baru Di Pkkm Nurul Qolbi Kota Bekasi-Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 121-125.
- Setiawati, E., Salamah, S., & Sukadari, S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal bagi Anggota PKK di Ngestiharjo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 555-562.
- Tawakkal, M. I., & Cahyaningrum, V. D. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Produksi Keripik Pisang Varian Rasa Sebagai Produk Kewirausahaan Bagi Ibu Pkk Desa Kalianyar Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *Al-Umron: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 43-50.
- Teja, M. (2015). DI KAWASAN PESISIR Development for Welfare Society in Coastal Area Cilacap. *Jurnal Aspirasi*, 6(6), 63-76.
- Usman, F., Hidayat, N., & Malik, A. D. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Pantai Amal Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 1-8.